

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan terkait kompetensi pengawas koperasi sebagai auditor internal dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “KOKARDAN” Kabupaten Majalengka, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan, pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman dapat memunjang kompetensi pengawas koperasi sebagai auditor internal dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).
2. Pengawas koperasi memiliki kompetensi yang baik sebagai auditor internal dapat dilihat dari Pendidikan terakhir yang pengawas tempuh yaitu pada jenjang S1 dan S2, selain itu pengawas koperasi juga pernah mengikuti pelatihan mengenai pengawasan yang diselenggarakan oleh pihak terkait. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas koperasi memiliki kemampuan untuk menjalankan tugasnya dengan etika dan integritas yang tinggi. Sehingga pengawas dapat memaksimalkan wawasan dan kemampuannya untuk kemajuan koperasi.
3. Pengawas juga memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai jatidiri koperasi, penyusunan serta persiapan dalam pelaksanaan pengawasan, penyidikan tindak pidana, serta kemampuan mengidentifikasi permasalahan yang ada di koperasi baik berasal dari aduan/aspirasi anggota maupun berasal dari temuan pada saat pemeriksaan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa

pengawas koperasi berkompeten sebagai auditor internal dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang bisa terjadi di koperasi.

4. Pengalaman pengawas lebih dari 10 tahun membuat pengawas memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas terkait pengawasan, sehingga dapat membantu pengawas lebih terampil dalam hal mendeteksi serta mencari penyebab kesalahan yang terjadi dan memberikan rekomendasi untuk permasalahan tersebut.
5. Pengawas langsung mengkonfirmasi ketika adanya penemuan yang mencurigakan kepada pengurus, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas berkompeten dalam mendeteksi adanya kecurangan yang bisa saja terjadi di koperasi. Pengawas juga aktif memberikan rekomendasi untuk kemajuan koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti akan memberikan saran kepada pengawas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “KOKARDAN” Kabupaten Majalengka tentunya dengan harapan agar nantinya dapat dijadikan referensi dalam perkembangan koperasi, selain itu peneliti juga akan memberikan saran yang nantinya dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, berikut saran tersebut:

a. Bagi Koperasi

1. Diharapkan bagi koperasi untuk membuat suatu wadah untuk pengaduan/aspirasi dari anggota terkait koperasi, baik berupa google

from yang di *share* kepada anggota setiap triwulan maupun kotak saran yang disimpan di koperasi.

2. Diharapkan bagi pengawas koperasi agar memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pengawasan agar hasil pengawasan dapat tersimpan rapi dan aman.
3. Diharapkan bagi pengawas koperasi untuk membuat SOP serta SOM agar menjadi pedoman dalam melaksanakan pengawasannya.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk ditambahkan sub variabel komunikasi yang baik, kepekaan terhadap lingkungan, pengetahuan penggelapan aset, konflik kepentingan, berintegritas dan objektivitas dalam kompetensi pengawas koperasi.